

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
BIMBINGAN DAN KONSELING
LOKASI SMA PIRI 1 YOGYAKARTA**

(Sebagai tugas pertanggungjawaban kegiatan PPL BK UNY 2015)



OLEH:

FATMASARI WIDYASTUTI

NIM. 12104241022

**JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : PPL BK UNY TAHUN 2015
Pelaksana/NIM : Fatmasari Widyastuti/12104241022
Bentuk Kegiatan : Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Tempat Pelaksanaan : SMA PIRI 1 Yogyakarta
Tanggal Pelaksanaan : 10 Agustus 2015 – 12 September 2015
Telah disusun sesuai dengan panduan PPL Prodi BK Tahun 2015

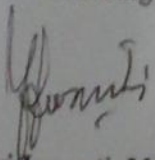
Benar-benar telah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling di SMA PIRI 1 Yogyakarta dari tanggal 11 Agustus 2015 sampai 12 September 2015, dan telah menyelesaikan program-program baik individu maupun kelompok. Rincian kegiatan tercantum dalam laporan.

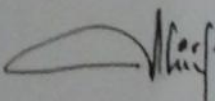
Yogyakarta, 12 Agustus 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

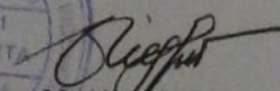
Guru Pembimbing Lapangan

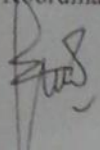

Sri Iswanti, M. Pd.
NIP. 19531223 197803 2 001


Drs. Tarda

Kepala Sekolah
SMA PIRI 1 Yogyakarta

Koordinator


Drs. M. Ali Arie Susanto
NIP. 19621213 198412 1 003


Samsiyati, S.Pd Si
NIP. 19650929 198803 2 007

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Penyayang atas segala rahmat dan hidayahNya sehingga saya bisa menyelesaikan laporan PPL BK UNY Tahun 2015 di SMA PIRI 1 Yogyakarta.

Saya sebagai mahasiswa praktikan PPL BK UNY Tahun 2015 di SMA PIRI 1 Yogyakarta memberikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bu Sri Iswanti, M. Pd. sebagai dosen pembimbing lapangan sekaligus dosen mata kuliah Mikro PPL yang selalu sabar dalam memberikan bimbingan pra, saat, dan pasca pelaksanaan PPL serta memberikan solusi dari segala permasalahan yang berada di lapangan.
2. Bapak Drs. M. Ali Arie Santoso sebagai Kepala Sekolah SMA PIRI 1 Yogyakarta yang telah mengizinkan dan menerima mahasiswa PPL BK UNY untuk melakukan observasi pra PPL dan melaksanakan PPL BK.
3. Drs. Tarda sebagai guru pembimbing lapangan yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada praktikan tentang tugas serta peran guru BK di lapangan.
4. Bapak Ibu Guru Mata Pelajaran SMA PIRI 1 Yogyakarta yang juga memberikan pesan baik kepada praktikan.
5. Orang tua yang selalu memberikan dukungan positif dalam mengatasi permasalahan di lapangan.
6. Teman-teman PPL UNY di SMA PIRI 1 Yogyakarta dan PPL BK UST di SMA PIRI 1 Yogyakarta yang telah memberi warna-warni pengalaman hidup yang berharga bagi pengembangan diri. Terima kasih telah menjadi teman serta rekan PPL yang baik dalam kebermanfaatan, kebaikan dan kerjasamanya dalam melaksanakan tugas PPL.
7. Segenap siswa-siswi SMA PIRI 1 Yogyakarta yang telah memberikan pengalaman berharga bagi praktikan dan kerjasama selama praktik berlangsung.
8. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran maupun perbaikan diri praktikan ketika melakukan PPL.

Demikian yang bisa praktikan sampaikan. Jika ada kurang lebihnya praktikan mohon maaf. Semoga laporan PPL ini bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 September 2014

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL I

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL..... ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

ABSTRAK vi

BAB I PENDAHULUAN 1

 ANALISIS SITUASI 2

 PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN PPL..... 7

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL PPL ... 10

 PERSIAPAN 10

 PELAKSANAAN 15

 ANALISIS HASIL PPL 26

BAB III PENUTUP 29

 KESIMPULAN 29

 SARAN 30

DAFTAR PUSTAKA 31

LAMPIRAN 32

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) BIMBINGAN DAN KONSELING LOKASI SMA PIRI 1 YOGYAKARTA

Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi Bimbingan dan Konseling di SMA PIRI 1 Yogyakarta ini dibuat bertujuan sebagai pertanggungjawaban Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) BK UNY 2015 di sekolah pada tanggal 10 Agustus - 12 September 2015 yang berisi tentang pelaksanaan PPL BK yaitu berupa praktek persekolahan, praktek Bimbingan dan Konseling di sekolah, serta hambatan pelaksanaan PPL dan cara mengatasinya.

Praktek persekolahan merupakan praktek yang meliputi tugas-tugas non Bimbingan dan Konseling seperti tugas piket TU, piket perpustakaan, melakukan program-program kegiatan di sekolah seperti upacara hari senin, pengajian pada pagi hari, dan sebagainya. Praktek Bimbingan dan Konseling di sekolah berisi kegiatan-kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah yang dapat dilaksanakan serta hasil yang dicapainya dari masing-masing kegiatan oleh mahasiswa/praktikan. Hambatan pelaksanaan PPL pasti selalu ada dalam setiap kegiatan PPL yang membuat praktikan tidak sepenuhnya dapat memaksimalkan tugasnya sebagai mahasiswa praktikan PPL misalnya terkendalanya mahasiswa praktikan untuk mendapatkan lebih banyak pengalaman dalam praktek persekolahan yaitu piket TU karena mahasiswa praktikan harus diminta selalu siap sedia berada di Ruang BK. Namun ada sisi positifnya karena mahasiswa praktikan mampu lebih fokus bertugas memenuhi tugasnya melaksanakan praktek Bimbingan dan Konseling yang dapat dilaksanakan di sekolah.

Padarealisinyakegiatanberjalansesuaidengan yang telah direncanakan. Layanan bimbingan klasikal mampu dilakukan sebanyak lima kali. Konseling kelompok masing-masing satu kali serta satu kali konseling individual dan konferensi kasus yang dilakukan sebanyak satu kali. Praktik layanan aplikasi instrumen dilakukan melalui analisis DCM pada kelas XA dan XI IPA ,dan sosiometri pada kelas XA, XI IPS, XII IPS sejumlah tiga kelas.

Kata kunci : PPL, Bimbingan dan Konseling

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mempersiapkan tenaga profesional kependidikan yang memiliki sikap dan nilai serta pengetahuan dan juga keterampilan yang profesional. Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah untuk dapat mengenal, mengamati, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan oleh seorang calon guru di lingkungan sekolah selain mengajar. Bekal yang diperoleh dalam kegiatan PPL ini diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggungjawab sebagai seorang tenaga akademis selain mengajar di kelas.

Mata kuliah PPL merupakan mata kuliah yang wajib lulus dengan bobot 3 sks dan pelaksanaannya selama 1 bulan. SMA PIRI 1 Yogyakarta, merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menjadi sasaran PPL semester khusus 2015 yang mempunyai 5 konsentrasi program studi yaitu Jurusan Pendidikan Geografi, Pendidikan Ekonomi, Bimbingan Konseling, Pendidikan Bahasa Indonesia, dan Pendidikan Fisika Internasional.

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam skala nasional maupun internasional.

Sesuai dengan Tri Dharma perguruan tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar dikampus adalah mentransfer, metransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dari kampus pada masyarakat. Oleh karena itu, Universitas Negeri Yogyakarta menerjunkan mahasiswa kependidikan untuk melaksanakan program PPL sebagai wujud komitmen Universitas Negeri Yogyakarta terhadap dunia kependidikan.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, setiap mahasiswa harus mengetahui dan memahami kondisi lingkungan serta proses pembelajaran di lokasi tempat PPL. Oleh karena itu, mahasiswa PPL diwajibkan untuk melaksanakan observasi.

Sesuai dengan visi dan misi UNY, bahwa produktivitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru, baik dalam segi kualitas, maupun kuantitas tetap menjadi perhatian utama universitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaruan, peningkatan dalam bidang keguruan seperti: Pengajaran Mikro (micro teaching) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah, yang diarahkan untuk mendukung terwujudnya tenaga kependidikan yang profesional.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, maka disusunlah program PPL yang diharapkan dapat menunjang pengembangan pembelajaran yang ada di SMA PIRI 1 Yogyakarta.

A. ANALISIS SITUASI

1. Profil SMA PIRI 1 Yogyakarta

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Melalui observasi, didapatkan berbagai informasi tentang SMA PIRI 1 Yogyakarta sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan di SMA PIRI 1 Yogyakarta.

SMA PIRI 1 Yogyakarta terletak di Jalan Kemuning 14 Baciro (Sebelah Barat Stadion Mandala Krida). SMA PIRI 1 Yogyakarta yang telah berdiri sejak tanggal 1 Oktober 1947 ini memiliki **Visi** sebagai berikut :

“Berdaya saing dalam prestasi dan teknologi, berwawasan lingkungan serta berakhlak mulia.”

Untuk meraih visi tersebut, **Misi** yang dilakukan yaitu:

1. Mengembangkan dan melaksanakan kurikulum secara dinamis dan berkesinambungan.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang berkualitas agar siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensinya.
3. Menumbuhkembangkan semangat berdaya saing dengan intensifikasi dan ekstensifikasi pembelajaran.
4. Menumbuhkembangkan potensi SDM sesuai bidangnya agar produktifitasnya meningkat.
5. Meningkatkan pelayanan dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana sekolah.

- 6. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan penentu kebijakan yang terkait dengan sekolah.
- 7. Menjamin terlaksananya program-program sekolah secara efektif dan efisien.
- 8. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- 9. Menumbuhkembangkan penghayatan ajaran agama yang dianut sebagai sumber kearifan dalam bertindak.

2. Kondisi Fisik SMA PIRI 1 Yogyakarta

Secara geografis SMA PIRI 1 Yogyakarta terletak di Jalan Kemuning 14 Baciro (Sebelah Barat Stadion Mandala Krida) Kondisi Fisik Sekolah dapat dikatakan baik, ini terlihat dari tata letak ruang, bangunan dan kebersihan lingkungan yang sangat terjaga serta penghijauan taman yang ada disekolah SMAPIRI 1 Yogyakarta.

Gedung sekolah terdiri dari kelas, ruang guru, ruang waka, ruang kepala sekolah, ruang TU, perpustakaan, aula, masjid, kantin, laboratorium, taman, lapangan basket, sepak bola, lapangan tenis, ruang OSIS dan ruang agama, lapangan upacara, kamar mandi, ruang kesenian, studio music, dan tempat parkir.

Adapun fasilitas atau sarana dan prasaranan yang terdapat di SMA PIRI 1 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

a. Jumlah Kelas

No	Kelas	Jumlah	Keterangan
1.	X	2	X A dan X B
2.	XI	2	XI IPA dan XI IPS
3.	XII	2	XII IPA dan XII IPS
Jumlah Kelas			6 Ruang

b. Perpustakaan

Perpustakaan SMA PIRI 1 Yogyakarta ini dikelola dengan sangat baik. Perpustakaan SMA PIRI 1 Yogyakarta bergabung dengan perpustakaan SMK PIRI Yogyakarta. Kondisi dari perpustakaan tersebut adalah rapi, bagus dan bersih. Ruangannya sangat luas dan nyaman. Disana terdapat kursi, meja baca, komputer, televisi. Selain sebagai tempat untuk membaca dan mencari buku, perpustakaan juga berfungsi sebagai kelas. Ada ruangan dari perpustakaan yang lumayan luas yang biasanya digunakan untuk belajar. Perpustakaan tersebut sudah mengelompokkan buku sesuai dengan jenisnya.

c. Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga SMA PIRI 1 Yogyakarta digunakan untuk olahraga khususnya pada saat pelajaran olahraga maupun ekstra kurikuler olahraga seperti basket. Lapangan tersebut juga digunakan untuk upacara bendera pada hari Senin dan juga hari besar lainnya.

d. Ruang Guru

Ruang guru terletak di lantai satu dekat dengan ruang tata usaha dan aula SMA PIRI 1 Yogyakarta. Ruang guru digunakan untuk kantor utama guru dan digunakan untuk menunggu jeda waktu mengajar. Dengan terdapatnya ruang guru, maka akan semakin mudah untuk menemui guru dan mudah untuk melakukan rapat koordinasi bila dibutuhkan.

e. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di lantai satu sebelah ruang tata usaha atau setelah ruang tata usaha. Ruang kepala sekolah digunakan kepala sekolah dalam mengerjakan segala aktivitas sebagai kepala sekolah. Selain itu juga digunakan untuk menerima tamu kepala sekolah.

f. Ruang Tata Usaha

Ruang TU terletak di lantai satu dan dekat dengan pintu masuk halaman sekolah. Segala administrasi sekolah dikerjakan di ruang TU. Di ruang TU terdapat beberapa data pribadi mengenai siswa yang dapat

digunakan untuk membantu guru dalam memahami dan mengetahui latar belakang siswa. Selain itu, di ruang TU baik guru, karyawan maupun siswa dapat melakukan presensi kehadiran saat waktu berangkat dan waktu pulang.

g. Masjid

Masjid yang berada di sekolah ini cukup besar dan luas. Tempatnya bersih dan nyaman. Masjid ini digunakan bersama antara SMP PIRI, SMA PIRI, dan SMK PIRI.. Karpet untuk sholat sudah cukup dan bersih. Tertata rapi menyesuaikan garis lantai. Disana juga ada jam dinding yang bagus dan masih berjalan. Keseluruhan dari masjid bagus dan nyaman.

h. Ruang Komputer

Ruang komputer terletak di lantai dua. ruang komputer digunakan untuk mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Fasilitas yang terdapat di ruang komputer yaitu beberapa unit komputer, LCD, screen, white board, printer, AC dan area internet.

i. Ruang BK

Ruang BK terletak di lantai dua telah memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk melakukan aktifitas bimbingan dan konseling. Ruang BK di SMA PIRI 1 Yogyakarta terdiri dari ruang kerja guru BK, ruang konseling individu, ruang konseling kelompok dan juga ruang tamu. Ruang BK juga memiliki beberapa papan informasi yang dapat dibaca oleh siswa. Guru BK di SMA PIRI sebanyak satu orang.

j. Ruang OSIS dan kegiatan ekstrakurikuler

Ruang OSIS terletak di lantai tiga dan difungsikan untuk melakukan koordinasi saat akan melakukan setiap kegiatan yang berkaitan dengan OSIS. Selain itu ruang tersebut juga digunakan untuk koordinasi kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA PIRI 1 Yogyakarta.

k. Laboratorium Kimia, Fisika dan Biologi

Laboratorium IPA memiliki segala perlengkapan yang memadai untuk melakukan praktikum. Masing-masing laboratorium ini terletak di lantai tiga.

l. Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa terletak di lantai dua bagian utara gedung SMA PIRI 1 Yogyakarta dengan fasilitas komputer, headphone, microphone, whiteboard dan juga tape.

m. Laboratorium Agama

Laboratorium agama terletak di lantai tiga tepatnya terletak di salah satu ruangan di perpustakaan. Fasilitas yang ada di laboratorium agama yaitu, televisi 29', DVD player, speaker, whiteboard, karpet, al-qur'an, boneka jenazah, kain kafan, dan segala peralatan yang menunjang pelaksanaan praktikum agama.

n. Toilet

SMA PIRI 1 Yogyakarta memiliki toilet sejumlah 4 yang terletak di parkiran dan lantai bawah. Kekurangan dari toilet ini yaitu pada jumlah toiletnya sehingga jika berada di lantai 2 atau lantai 3 dani ngin ke toilet harus turun ke lantai 1.

o. Kantin

SMA PIRI 1 Yogyakarta menyediakan kantin untuk siswa. Ada satu kantin dan terletak dilantai 2.

p. Area Parkir

Sebagian besar warga sekolah mengendarai sepeda roda dua untuk ke sekolah. Sekolah telah menyediakan area parkir di beberapa titik. Satu hal yang menjadi kendala adalah ketidakrapian dalam menempatkan posisi kendaraan sehinga area parkir terlihat berantakan dan memakan banyak tempat.

3. Kondisi Non Fisik SMA PIRI 1 Yogyakarta

a. Keadaan personalia

Nama Tenaga Pendidik

NO	NAMA	JABATAN
1	Drs. M. Ali Arie Susanto	Guru Pkn
2	Dra. Puspita	Guru Matematika
3	Samsiyati, S.Pd. Si	Guru Biologi
4	Herni C, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
5	Drs. Gampang NC	Guru Fisika
6	Dra. Asri N	Guru Geografi
7	Dra. Anis F, M.Pd	Guru Pendidikan Agama Islam/ Dennul Islam

8	Drs. Tarda S	Guru BK
9	Dra. Tatik Dwi K	Guru Sejarah
10	Dra. Sri Rejeki	Guru Ekonomi/Akuntansi
11	Lastri W, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
12	Diah R, S.Pd	Guru TIK
13	Esthi Purnami	Guru Bahasa Jepang
14	Noli Setiadi, S.Pd	Guru Matematika
15	Zakaria Muhammad, S.Pd	Guru Seni Budaya
16	Zaniar Dwi PC, S.Pd	Guru Penjasorkes
17	Windani, S.Pd	Guru Sosiologi dan Antropologi/Pkn*
18	Umatul Halimah, S.Pd	Guru Bahasa Jawa
19	Tri Novita I, S.Pd.Si	Guru Kimia
20	Didik Effendy, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
21	Waryono, S.S	Guru English Conversation (EC)

b. Jumlah Siswa

Jumlah siswa di SMA PIRI 1 Yogyakarta yaitu 133 siswa, siswa kelas X berjumlah 45 siswa , kelas XI berjumlah 41 siswa dan kelas XII 47 berjumlah siswa .

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN PPL

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi maka disusunlah program PPL yang diharapkan dapat menunjang pengembangan pembelajaran yang ada di SMA PIRI 1 Yogyakarta. Program PPL yang disusun terdiri dari program kelompok dan program individu utama yang terkait dengan jurusan anggota PPL.

Beberapa kegiatan yang dirancang untuk mendukung program kelompok PPL terkait dengan pertimbangan hasil analisis situasi dan observasi adalah sebagai berikut :

1. Pengadaan peta
2. Pengadaan mading
3. Perbaikan alat di laboratorium fisika
4. Pembaruan name tag pada rak buku di perpustakaan
5. Pendampingan lomba 17 Agustus
6. Upacara bendera
7. Piket Guru
8. Piket Perpustakaan

Sedangkan program kegiatan PPL yang bersifat individu menurut program studi masing-masing khususnya untuk mahasiswa praktikan prodi Bimbingan Konseling adalah:

1. Layanan Bimbingan Klasikal

a. Bentuk dan tujuan :

- 1) Layanan orientasi, tujuan dari layanan orientasi adalah membantu siswa memperoleh pemahaman dan penyesuaian diri yang lebih baik terhadap lingkungan sekolah.
- 2) Layanan informasi, tujuannya adalah untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga, dan anggota masyarakat.
- 3) Pembelajaran, tujuan dari layanan ini adalah untuk membantu siswa dalam proses belajar mengajar baik bagi siswa yang telah menunjukkan kesulitan belajar maupun yang tidak menunjukkan kesulitan belajar, sehingga siswa dapat mencapai kesuksesan dalam belajar.

b. Sasaran : siswa kelas X, XI, XII.

c. Waktu : Agustus – September 2015

2. Layanan Bimbingan Kelompok

a. Bentuk : diskusi

b. Tujuan : memungkinkan siswa untuk memiliki penyelesaian terhadap permasalahan yang dihadapi baik melalui praktikan maupun dari teman kelompok. Selain itu, siswa mampu belajar untuk

menjadi pribadi yang lebih baik.

- c. Sasaran : Siswa kelas XII
- d. Waktu : September 2015

3. Layanan Konseling Kelompok

- a. Tujuan : memberikan bantuan yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan untuk membahas siswa memperoleh kesempatan untuk membahas dan menyelesaikan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok.
- b. Sasaran : siswa kelas XII
- c. Waktu : Agustus 2015

4. Layanan Konseling Individu

- a. Tujuan : agar siswa mendapat layanan langsung secara tatap muka guna membantu siswa dalam memberikan alternatif-alternatif penyelesaian masalah dan siswa sendiri yang memilih cara menyelesaikan masalahnya.
- b. Sasaran : siswa kelas X, XI, XII.
- c. Waktu : Agustus – September 2015

5. Pengembangan Media Bimbingan

- a. Bentuk : poster dan lembar informasi PTN di Yogyakarta beserta prodi
- b. Tujuan : memberikan layanan informasi pada siswa
- c. Sasaran : siswa kelas X, XI, XII
- d. Waktu : Agustus dan September 2015

6. Pengaplikasian Instrumen BK

- a. Bentuk : angket sosiometri dan DCM
- b. Tujuan : agar dapat lebih memahami keadaan dan permasalahan siswa
- c. Sasaran : siswa kelas X, XI, XII
- d. Waktu : Agustus 2015

7. Konferensi Kasus

- a. Tujuan : agar dapat menemukan jalan keluar yang tepat untuk suatu masalah yang dialami salah satu siswa di SMA PIRI 1

Yogyakarta

- b. Sasaran : siswa kelas XII
- c. Waktu : September 2015

8. Praktek Administrasi

- a. Tujuan : melengkapi data-data terkait siswa dan data terkait dengan BK di SMA PIRI 1 Yogyakarta
- b. Sasaran : siswa dan guru BK
- c. Waktu : Agustus – September 2015

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif dua bulan, terhitung mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PPL dimulai. Program yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMA PIRI 1 Yogyakarta untuk Program Individu meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, LPPMP membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan

pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2015 bertempat di Ruang Abdullah Sigit Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta dengan materi yang disampaikan antara lain Mekanisme Pelaksanaan PPL di sekolah maupun di lembaga, Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Rencana Pembangunan Pendidikan, Dinamika Sekolah serta Norma dan Etika Pendidik atau Tenaga Kependidikan.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek

karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Praktikan mendapat kesempatan mengajar sebanyak 2 kali dalam satu minggu selama pelaksanaan praktik PPL. Hal yang diobservasi yaitu :

a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Kurikulum
- 2) Silabus
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah supaya siswa siap untuk memperoleh bahan ajar. Baik secara fisik maupun secara mental. Membuka pelajaran meliputi beberapa kegiatan berikut:

- Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa
- Presensi peserta didik
- Apersepsi bahan ajar
- Menyampaikan bahan materi yang akan dicapai

2) Penyajian materi

Agar penyampaian materi dapat berjalan dengan lancar maka guru harus menciptakan suasana kelas yang kondusif. Metode yang digunakan adalah penyampaian materi, tanya jawab, diskusi, games, dan lain-lain.

3) Metode pembelajaran

- Penyampaian materi

Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi yang memerlukan uraian atau penjelasan dan memuat konsep-konsep atau pengertian.

- Diskusi

Metode ini digunakan untuk mendiskusikan materi yang dipelajari agar peserta didik lebih jelas dan paham.

- Games

Metode ini digunakan agar peserta didik tidak jenuh dalam belajar. Guru menyelipkan games dalam penyampaian materi.

Sehingga peserta didik lebih paham tentang materi yang diajarkan. Selain itu pelajaran juga tidak terasa menegangkan.

- Latihan Soal dan Penugasan

Metode ini digunakan untuk memperdalam pengetahuan siswa dan untuk meningkatkan ketrampilan siswa.

4) Penggunaan bahasa

Selama mengajar, praktikan harus bisa menggunakan bahasa yang sopan dan menunjukkan pribadi seorang guru. Bahasa yang digunakan selama praktek mengajar adalah Bahasa Indonesia yang baku dan bahasa jawa yang sopan. Sebab sebagai guru harus bisa memberi contoh penggunaan bahasa yang baik dan benar.

5) Penggunaan waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, apersepsi, menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab, dan latihan, serta menutup pelajaran.

6) Gerak

Selama di dalam kelas, praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas, tetapi berjalan ke arah siswa dan memeriksa pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang telah disampaikan.

7) Cara memotivasi siswa

Cara memotivasi peserta didik dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan dan memberi *reward* penghargaan kepada peserta didik yang mau menyampaikan pendapatnya dan mau menjawab pertanyaan.

8) Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberikan pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut.

9) Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan keliling kelas dan meneliti satu persatu hasil pekerjaan yang telah dibuat oleh peserta didik, baik individu maupun kelompok. Dengan demikian diharapkan praktikan bias memantau apakah siswa di kelas konsentrasi dalam mengikuti pelajaran

10) Penggunaan media

Media yang digunakan selama proses pembelajaran bertujuan untuk mempermudah pemahaman peserta didik akan materi yang sedang praktikan sampaikan.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam penguasaan kompetensi dasar akuntansi yang telah diajarkan.

12) Menutup pelajaran

Kegiatan ini diisi guru dengan menyimpulkan proses belajar yang telah dilakukan yang bertujuan untuk menekankan materi yang telah diajarkan.

c. Perilaku Peserta Didik

1) Perilaku peserta didik di dalam kelas

Perilaku peserta didik di dalam kelas berarti bagaimana sikap siswa dalam menanggapi setiap proses pembelajaran materi dan seberapa besar keterlibatan peserta didik menghidupkan suasana kelas yang kondusif dan nyaman.

2) Perilaku peserta didik di luar kelas

Perilaku peserta didik di luar kelas berarti bagaimana sikap peserta didik terhadap guru selaku pengajar sekaligus sebagai sosok yang harus dihormati. Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi pra PPL yang dilakukan di kelas X yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar:

- a) Cara guru membuka pelajaran dengan memberikan motivasi dan mengutarakan apa yang akan dipelajari atau dibahas pada pertemuan hari ini.
- b) Guru memberikan hand out atau modul kepada peserta didik mengenai materi yang akan diterangkan pada saat kegiatan pembelajaran.
- c) Interaksi guru dengan peserta didik dengan mengajak diskusi dan tanya jawab.
- d) Cara guru memantau kesiapan peserta didik dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang telah lalu.

- e) Cara guru menutup pelajaran dengan mengutarakan apa yang akan dipelajari pada minggu depan dan mengingatkan peralatan apa saja yang digunakan untuk mendukung materi minggu depan.
- f) Perilaku peserta didik tentang dan terkadang memberikan komentar apabila ada kejadian yang mengganggu KBM seperti ketika ada peserta didik yang terlambat masuk dalam kelas.
- g) Perilaku peserta didik yang ikut melibatkan diri dalam proses pembelajaran sehingga penyampaian materi tidak hanya terpusat pada guru saja.
- h) Gerakan guru cukup bervariasi dari duduk, berdiri mengelilingi kelas, melakukan bimbingan secara langsung ketika peserta didik sedang melaksanakan praktikum dan terkadang menulis dipapan tulis.

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagaimana mestinya. Sehingga peserta PPL hanya tinggal meningkatkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- 1) Administrasi guru
- 2) Rencana Pembelajaran
- 3) Catatan agenda mengajar
- 4) Lembar kerja (*jobsheet*) dan modul
- 5) Rekapitulasi nilai
- 6) Alokasi waktu
- 7) Soal evaluasi

Dalam pelaksanaan KBM, terbagi atas dua bagian yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktek mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

d. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum mengajar penulis melakukan konsultasi dengan guru pembimbing tentang Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) dan

mengenai materi yang telah dibuat penulis. Sehingga harapan guru dan penulis bisa sejalan tanpa adanya perbedaan yang mempengaruhi pembelajaran.

B. PELAKSANAAN

a. Praktik Persekolahan

Sebelum praktikan melakukan serangkaian program bimbingan terhadap siswa yang bermasalah maupun yang tidak bermasalah, terhadap beberapa program/kegiatan persekolahan yang harus dilakukakn oleh praktikan. Kegiatan praktek persekolahan yang juga secara tidak langsung memiliki pola hubungan dengan kegiatan bimbingan dan konseling. Kegiatan ini antara lain adalah :

1. Upaca Bendera

Upacara bendera dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh sekolah dan upacara hari besar nasional. Upacara dimulai pada pukul 07.00 WIB sampai dengan selesai. Saat upacara berlangsung praktikan bertindak sebagai peserta upacara. Selama upacara berlangsung praktikan merasa khawatir melihat para pelajar yang mengikuti upacara dengan tidak bersungguh-sungguh serta keadaan petugas upacara yang terkesan seadanya saat menjadi petugas upacara, sehingga praktikan beserta kelompok berencana untuk menjadi petugas upacara pada upacara berikutnya. Namun ternyata kegiatan tersebut belum dapat dilaksanakan hingga praktikan penarikan dari lapangan karena kendala waktu. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang diwajibkan oleh sekolah.

2. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu program praktik sekolah yang dilakukan dengan program kerja merapikan rak-rak yang belum tertata rapi serta menata ulang buku ke dalam rak serta mengelompokkan berdasarkan kode buku yang telah ditetapkan. Selain itu dilakukan pembaharuan pada tulisan yang menempel pada rak agar siswa mudah mencari buku yang diinginkan. Selanjutnya piket perpustakaan dibentuk untuk membantu petugas perpustakaan dalam melakukan penataan ulang buku. Hasil umum yang terlihat yaitu tertatanya kembali buku dan segala perlengkapan perpustakaan dengan rapi dan nyaman. Sedangkan hasil lain yang didapat yaitu terlaksanya program kerja kelompok.

3. Guru Piket

Guru piket memiliki tugas mencatat siswa yang terlambat masuk sekolah, memberi surat izin untuk mengikuti pelajaran atau tidak mengikuti pembelajaran karena adanya suatu kepentingan. Mengisi buku daftar anak-anak yang terlambat dan diparaf guru piket, mengisi buku piket jika berhalangan hadir dan memberikan tugas ke kelas dari guru yang bersangkutan, menulis buku siswa yang tidak hadir dalam papan pengumuman besar. Program ini dilaksanakan berdasarkan intruksi dari sekolah. Piket ini dilakukan secara bergilir antara mahasiswa praktikan satu dengan yang lainnya. Setiap mahasiswa yang menjadi guru piket wajib datang 10 menit sebelum pelajaran dimulai. Hasil yang didapatkan oleh praktikan dari program ini yaitu penanaman nilai disiplin dan mengajarkan kita untuk mampu memberikan nilai disiplin pada para mahasiswa

b. Praktek Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah

Praktek bimbingan dan konseling di sekolah berisi kegiatan-kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah yang dapat dilaksanakan serta hasil yang dicapai dari masing-masing kegiatan oleh mahasiswa praktikan PPL. Pelaksanaan program PPL dilaksanakan melalui strategi implementasi program. Strategi pelaksanaan program untuk masing-masing komponen pelayanan dalam materi buku panduan PPL BK UNY 2015 adalah sebagai berikut.

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal merupakan layanan orientasi dan informasi secara klasikal yang diberikan dengan memberikan materi bimbingan. Materi yang diberikan menyangkut bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karir. Program ini dirancang menuntut mahasiswa praktikan PPL untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik di kelas. Untuk rencana pelaksanaan layanan bimbingan konseling klasikal secara terinci terdapat dalam lampiran. Berikut adalah ringkasan singkat pelaksanaan kegiatan bimbingan kelas yang dilakukan praktikan:

1. Materi : Pemilihan jurusan dan Pengenalan profesi
Bidang : Karir
Hari/tgl : Jum'at / 28 Agustus 2015
Jam ke : 2
Kelas : XII IPA
Uraian kegiatan :

Dalam proses bimbingan ini, praktikan memberikan materi tentang tips memilih jurusan serta pengenalan profesi yang sesuai jurusan. Metode yang digunakan adalah ceramah. Dalam materi ini praktikan memberikan materi bagaimana cara memilih jurusan dengan memberikan pertanyaan terlebih dahulu kepada siswa untuk sebagai bahan diskusi kelas. Kemudian praktikan memberikan kesimpulan serta masukan terhadap siswa mengenai tema tersebut. Kemudian praktikan memperkenalkan profesi dari jurusan-jurusan yang sudah disiapkan. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan ceramah dan juga tanya jawab antara praktikan dan siswa.

Hasil :

Siswa terlihat antusias dengan materi yang disampaikan oleh mahasiswa praktikan. Memang awalnya mereka nampak terlihat kebingungan untuk mengisi blangko jurusan yang ingin mereka pilih, namun setelah diberikan bimbingan anak-anak dapat menuliskan universitas serta jurusan yang akan mereka pilih.

2. Materi : Emosional
Bidang : Pribadi
Hari/tgl : Sabtu / 29 Agustus 2015
Jam ke : 1
Kelas : X A
Uraian kegiatan :

Dalam proses bimbingan ini, praktikan memberikan materi dengan memberikan sebuah games terlebih dahulu. Dalam games tersebut siswa dibagi menjadi berpasang pasangan (2 siswa). Setiap siswa diberikan satu benang dan satu jarum yang sebelumnya sudah diberikan peringatan agar jarum tidak boleh untuk membahayakan diri sendiri ataupun temannya. Dalam permainannya siswa harus dapat memasukkan benang ke dalam jarum hanya dengan bantuan satu tangan dari masing-masing anak. Setelah games selesai praktikan memberikan pertanyaan kepada anak-anak tentang apa yang dirasakan ketika bermain games yang kemudian disimpulkan oleh praktikan dengan memberikan macam-macam emosi. Yang kemudian praktikan memberikan materi mengenai tips mengendalikan emosi marah. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan ceramah dan juga tanya jawab antara praktikan dan siswa.

Hasil :

Siswa terlihat antusias dengan materi yang disampaikan oleh mahasiswa praktikan. Memang awalnya mereka nampak terlihat tidak yakin akan memasukkan benang ke dalam jarum. Banyak yang mengeluh pada anak-anak yang lama dalam memasukkan benang ke dalam jarum namun banyak pula siswa yang berhasil dan merasa bahagia. Namun setelah diberikan layanan, siswa yang awalnya masih mengeluh karena permainan yang sulit akhirnya dapat mempraktekkan bagaimana cara mengendalikan emosinya dan dapat tersenyum di depan teman-temannya

3. Materi : Cara Berteman yang Baik
Bidang : Sosial
Hari/tgl : Selasa / 1 September 2015
Jam ke : 5
Kelas : XI IPS
Uraian kegiatan :

Dalam proses bimbingan ini, praktikan memberikan materi dengan memberikan selembar kertas terlebih dahulu. Kertas yang diberikan siswa diminta untuk menuliskan nama, hobi, warna kesukaan, makanan kesukaan teman dekat ataupun sahabat mereka. Yang kemudian praktikan memberikan pertanyaan mengenai apa saja yang sering terjadi di dalam sebuah pertemanan? Dan di diskusikan oleh siswa beserta praktikan bagaimana cara mengatasinya. Setelah berdiskusi, praktikan memberikan materi mengenai tips bagaimana cara berteman yang baik. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan ceramah dan juga tanya jawab antara praktikan dan siswa. Dalam akhir pemberian materi, praktikan meminta siswa untuk menuliskan surat untuk sahabat.

Hasil :

Siswa terlihat antusias dengan materi yang disampaikan oleh mahasiswa praktikan. Pada awal pemberian materi, siswa banyak yang protes karena kurang mengetahui secara mendetail mengenai identitas teman dekatnya tersebut. Selain itu ketika diberi pertanyaan siswa banyak yang mengeluhkan mengenai masalah-masalah yang sering muncul dalam pertemanan mereka. Namun, setelah pemberian materi dan diskusi siswa dapat menemukan solusi dengan menceritakan kisahnya di depan kelas dan antar siswa dapat saling memberikan pendapat mengenai solusi yang menurut mereka lebih baik ataupun yang telah mereka alami sebelumnya.

4. Materi : Pentingnya Komunikasi yang Baik

Bidang : Sosial

Hari/tgl : Selasa / 1 September 2015

Jam ke : 6

Kelas : XI IPS

Uraian kegiatan :

Dalam proses bimbingan ini, praktikan memberikan materi dengan memberikan sebuah games kepada siswa. Games tersebut yaitu dengan membagi kelas menjadi 5 kelompok. Masing-masing kelompok baris memanjang ke belakang dan untuk anggota kelompok paling depan diberikan sebuah kertas. Kertas tersebut berisikan terdiri dari kata yang terbentuk dalam satu kalimat panjang. Dalam permainan ini, anggota kelompok paling depan bertugas untuk menghafal kalimat tersebut untuk dapat di beritahukan kepada anggota kelompok lain secara berurutan. Dengan aturan anggota kelompok paling depan hanya boleh menghafalkan dalam waktu 2 menit dan setiap anggota yang lain hanya boleh menuturkan 2 kali pengulangan. Setelah games selesai, praktikan memberikan refleksi kepada siswa mengenai apa makna dari games tersebut kemudian praktikan simpulkan. Dan kegiatan dilanjutkan dengan ceramah dan juga tanya jawab antara praktikan dan siswa.

Hasil :

Siswa terlihat antusias dengan materi yang disampaikan oleh mahasiswa praktikan. Pada awal pemberian materi, siswa banyak yang masih sulit di atur untuk mengikuti permainan tersebut. Namun banyak pula yang mengikuti permainan ini. Awalnya siswa belum begitu mengerti apa maksud dan tujuan dari games tersebut. Namun setelah dijelaskan siswa mulai mengerti dan memahami aspek-aspek yang penting dalam berkomunikasi agar tidak ada kesalahpahaman.

5. Materi : Kurang Fokus

Bidang : Pribadi

Hari/tgl : Rabu /2 September 2015

Jam ke : 3

Kelas : X B

Uraian kegiatan :

Dalam proses bimbingan ini, praktikan memberikan materi dengan memberikan materi dan sebuah pertanyaan untuk di diskusikan yang kemudian praktikan simpulkan mengenai arti kurang fokus dan tips mejadi

individu selalu fokus. Setelah pemberian materi praktikan memberikan sebuah games untuk mengetes kemampuan siswa untuk lebih fokus. Permainan tersebut yaitu dengan meminta siswa untuk menyanyikan sebuah lagu anak yang sudah sangat familiar secara bersamaan dan kompak. Dalam permainan ini, lirik lagu pada tahap awal akan dihilangkan beberapa lirik hingga pada tahap akhir lirik akan dihilangkan semua kecuali pada bagian awal dan akhir untuk tetap dinyanyikan oleh siswa secara kompak. Peraturannya lirik yang hilang tidak boleh di suarakan hanya dinyanyikan dalam hati kemudian dilanjutkan kembali pada lirik selanjutnya sesuai irama lagu. Jika masih ada salah satu siswa yang masih tidak kompak lagu akan diulangi dari awal kembali.

Hasil :

Siswa terlihat antusias dengan materi yang disampaikan oleh mahasiswa praktikan. Pada awal pemberian materi, siswa banyak yang belum mengerti mengenai bagaimana untuk menjadi individu yang fokus. Namun setelah dijelaskan siswa mulai mengerti dan memahami bagaimana cara menjadi individu yang fokus. Siswa juga dapat menyanyikan lagu dan dapat melewati setiap tantangan-tantang pada setiap tahapan, walaupun sebelumnya seringkali banyak yang masih kurang fokus dalam menyanyikan.

b. Konseling individual

Pelaksanaan konseling individual yang dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2015 di meja piket guru. Konseling dilaksanakan sebanyak 1 orang konseli masing-masing dilakukan selama 1 sesi konseling. Dengan penggambaran sebagai berikut: **(Laporan Terlampir)**

1. Identitas Konseli:

Nama : WOD
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Siswa kelas : XI IPS
Catatan : Satlan terlampir

2. Deskripsi masalah

Konseli merupakan siswa yang cukup terkenal mudah bergaul di sekolah, dibuktikan dengan banyak teman yang mengelilinginya. Namun

beberapa waktu terakhir ini semnjak kenaikan kelas konseli sering terlihat murung, kurang bersemangat ketika di kelas. Menurut teman dekat konseli ada sesuatu yang terjadi di rumahnya namun konseli enggan menceritakan pada temannya.

c. Konseling Kelompok

Konseling kelompok ini dimaksudkan untuk membantu siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah yang sama atau hampir sama. Tujuan diberikan konseling kelompok adalah sebagai preventif, kuratif, maupun preservatif.

Konseling kelompok ini dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2015 di ruang bimbingan dan konseling SMA PIRI 1 Yogyakarta. Siswa yang menjadi peserta konseling kelompok ini adalah siswa kelas XII IPA. Masalah yang diangkat adalah masalah tentang pemantapan pilihan jurusan. Materi dipilih karena mereka memiliki masalah tersebut. Laporan konseling kelompok **terlampir**.

d. Pengembangan Media Bimbingan

Pemberian informasi tentang berbagai hal yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik. Melalui komunikasi tidak langsung atau juga bisa dikatakan melalui media.

1) Pembuatan poster

- Tanggal : 9 dan 01 September 2015
- Sasaran : siswa kelas X, XI dan XII
- Tujuan : memberikan ajakan untuk siswa untuk lebih giat belajar untuk menjadi orang yang lebih sukses
- Materi : untuk menjadi orang sukses siswa dituntut untuk membaca, fokus didalam kelas, mengerjakan tugas pribadi serta kelompok, ajakan untuk aktif dalam berorganisasi dan tekuni hobi serta buatlah berprestasi
- Hasil : siswa cukup antusias melihat dan membaca makna

pada poster dan poster dipasang di kelas X A, XI IPS dan XII IPA.

e. Pengaplikasian Instrumen

1) Sosiometri

Sosiometri adalah suatu metode untuk mengumpulkan data tentang pola dan struktur hubungan antara individu-individu dalam suatu kelompok. Adapun langkah-langkah serta hasil yang diperoleh sebagai berikut:

a) Penyebaran angket sosiometri

Angket disebarakan kepada semua siswa kelas X, XI, XII. Angket sosiometri terdiri dari pilihan untuk teman yang ingin dijadikan sahabat di dalam kelas. Sosiometri memiliki alternatif pilihan sebanyak satu pilihan saja yang disertai dengan alasan pilihan. Dalam laporan ini sebagai sampel adalah kelas X A, XI IPS, dan XII IPS.

b) Pembuatan tabulasi arah pilih dan alasan pilihan

Kegiatan ini untuk mengetahui penyebaran pilihan dan juga untuk mempermudah pembuatan sosiogram. Dari tabulasi akan diperoleh kecenderungan pilihan siswa terhadap temannya sesuai pernyataan yang ditetapkan. Alasan pilihan yang paling banyak dipilih untuk menjadi sahabat dalam satu kelas adalah baik dan asik. Dalam hal ini berarti memiliki interpretasi positif. Dimana seseorang yang telah merasa nyaman dengan seseorang tentunya akan menjadi mudah dalam berhubungan dan lebih akrab tentunya. Karena keakraban seseorang dengan teman akan menambah kualitas sebuah pertemanan

c) Pembuatan sosiogram

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, data tersebut diolah kedalam bentuk gambaran struktur hubungan kelompok yang disebut sosiogram.

d) Analisis sosiogram

Hasil analisis untuk sosiometri adalah sebagai berikut:

- Pilihan dominan

Pertanyaan angket	Kelas	Pilihan
Teman yang ingin dijadikan sahabat	X	Alfin Setiyani
	XI IPS	Krisantus Lukas Laba
	XII IPS	Twenti Febri Yanti

- Intensitas hubungan

Dalam pola intensitas hubungan, terdapat beberapa anak yang hanya memilih ataupun dipilih, tetapi terdapat juga beberapa anak yang saling memilih.

- Indeks pemilihan

Indeks intensitas hubungan menunjukkan semakin baik intensitas hubungan seseorang. indeks intensitas hubungan dapat dilihat melalui rumus:

$$IP = \frac{\text{pemilih}}{\text{Jumlah pemilih}}$$

Sehingga dari data kelas X A untuk indeks intensitas pemilihan teman yang ingin dijadikan sahabat dari tertinggi hingga terendah adalah :

- $IP = \text{pemilih} / \text{jumlah pemilih}$
 $= 3/22$
 $= 0,14$ (untuk absen 3)
- $IP = \text{pemilih} / \text{jumlah pemilih}$
 $= 2/22$
 $= 0,09$ (untuk absen 3, 4, 10 dan 18)
- $IP = \text{pemilih} / \text{jumlah pemilih}$
 $= 1/22$
 $= 0,04$ (untuk absen 1,7,8,11,13,14,15,16,20,22).
- $IP = \text{pemilih} / \text{jumlah pemilih}$
 $= 0/22$
 $= 0$ (untuk absen 2,5,6,9,12,17,19,21).

Untuk indeks pemilih pada kelas XI IPA adalah sebagai berikut:

- $IP = \text{pemilih}/\text{jumlah pemilih}$
 $= 3/22$
 $= 0,14$ (untuk absen 18)

- $IP = \frac{\text{pemilih}}{\text{jumlah pemilih}}$
 $= \frac{2}{22}$
 $= 0,09$ (untuk absen 5,7,8,11,17)
- $IP = \frac{\text{pemilih}}{\text{jumlah pemilih}}$
 $= \frac{1}{22}$
 $= 0,04$ (untuk absen 3,10,9,13)
- $IP = \frac{\text{pemilih}}{\text{jumlah pemilih}}$
 $= \frac{0}{22}$
 $= 0$ (untuk absen 1,2,4,6,12,13,14,15,16,19,20,21)

Untuk indeks pemilih pada kelas XII IPS adalah sebagai berikut::

- $IP = \frac{\text{pemilih}}{\text{jumlah pemilih}}$
 $= \frac{3}{19}$
 $= 0,15$ (untuk absen 6)
- $IP = \frac{\text{pemilih}}{\text{jumlah pemilih}}$
 $= \frac{2}{19}$
 $= 0,11$ (untuk absen 5, 10)
- $IP = \frac{\text{pemilih}}{\text{jumlah pemilih}}$
 $= \frac{1}{19}$
 $= 0,05$ (untuk absen 3,8,9,12)
- $IP = \frac{\text{pemilih}}{\text{jumlah pemilih}}$
 $= \frac{0}{19}$
 $= 0$ (untuk absen 1,2,4,7,11,13,14,15,16,17,18,19)

2) Daftar Cek Masalah

Daftar cek masalah (DCM) merupakan tipe kuisioner yang terdiri dari beberapa pernyataan yang harus dijawab oleh siswa. Tujuan dari penyebaran DCM adalah untuk mengetahui beberapa permasalahan yang terjadi pada siswa. Adapun langkah-langkah serta hasilnya yang diperoleh sebagai berikut:

a) Pelancaran DCM

DCM disebarkan pada seluruh siswa kelas X dan XI. Dalam laporan ini yang akan dijadikan sampel adalah kelas X B dan XI IPS. Mengenai ini DCM terlampir pada lampiran.

b) Teknik analisis

Dalam analisis DCM ini menggunakan analisis presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{nM}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

nM = jumlah item yang menjadi masalah pada topik masalah

n = jumlah item pada topik masalah.

Rumus ini berlaku untuk setiap topik permasalahan. Dengan keterangan klasifikasi masalh sebagai berikut:

0%	= A (tidak bermasalah)
1% - 10%	= B (agak tidak bermasalah)
11% - 25%	= C (cukup bermasalah)
26% - 50%	= D (bermasalah)
51% - 100%	= E (sangat bermasalah)

Mengenai hasil analisis dan presentasi hasil daftar cek masalah terdapat dalam lampiran.

c) Hasil akhir

Hasil akhir yang didapatkan menjadikan siswa tahu terhadap permasalahan yang sebenarnya dialami dan akan ditinjaklanjuti melalui proses bimbingan yang tersedia untuk bersama-sama mencari jalan keluarnya. Setelah melalui perhitungan di atas maka hasil yang diperoleh terlampir pada lampiran.

f. **Konferensi Kasus**

Konferensi kasus merupakan sebuah program yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu masalah besar yang dialami siswa. Konferensi kasus mendatangkan banyak pihak tak hanya guru BK, karena kasus tersebut dianggap besar.

Konferensi kasus berlangsung pada tanggal 11 september 2015 yang dilaksanakan di ruang BK dengan dihadiri oleh guru BK, pihak kesiswaan, konseli serta orangtua konseli. Konferensi kasus yang sempat dilakukan praktikan adalah: **(Laporan Terlampir)**

Identitas siswa :

Nama : DA

Kelas : XII IPA

Usia : 17 tahun

Analisis kasus :

Siswa sering tidak masuk sekolah dan siswa apabila masuk sekolah tidak terlihat semangat serta siswa telah mendapatkan kartu merah atau peringatan dari kesiswaan saat naik ke kelas XII. Namun, di kelas XII presentase kehadiran tak ada perubahan dan prestasi di kelas juga semakin menurun. Serta diketahui oleh pihak kesiswaan jika siswa sering mengupload foto-foto dengan pose-pose tidak sopan di media sosial. Sebelumnya siswa tersebut pernah ditangani pada saat kelas XI dan masuh diberikan kesempatan untuk berubah, namun kali ini sekolah telah memberikan peringatan keras agar siswa tersebut tidak berbuat yang tak sewajarnya karena siswa tersebut sudah kelas XII dan diwajibkan lulus dari sekolah. Namun, siswa tersebut belum melihatkan perubahan positif namun memberlihatkan perubahan negatif di sekolah. Sehingga pihak kesiswaan turut turun tangan menghadapi siswa tersebut.

g. Praktik Administrasi

Kegiatan yang telah dilakukan sehubungan dengan administrasi bimbingan dan konseling adalah sebagai berikut:

- 1) Penyusunan program tahunan serta bulanan bimbingan dan konseling SMA PIRI 1 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling pribadi, sosial, belajar, dan karir.
- 3) Membuat album foto siswa tahun ajaran 2015/2016.

C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil

Pada umumnya rencana program PPL dapat dilaksanakan dengan baik dan waktu pelaksanaan sesuai dengan rencana walaupun waktu yang ada sangat terbatas. Kegiatan yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan lancar. Dalam melaksanakan praktik bimbingan klasikal, Praktikan mengalami beberapa hambatan baik yang berasal dari siswa maupun dari Praktikan itu sendiri. Adapun hambatan yang dialami antara lain:

- a. Beberapa siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan, tetapi tertarik dengan *games* atau simulasi yang diberikan.
- b. Ada beberapa siswa yang ramai sendiri sehingga mereka tidak paham betul dengan apa yang disampaikan oleh praktikan.

- c. Ada beberapa siswa yang memainkan *gadget* selama praktikan memberikan materi layanan bimbingan klasikal.
- d. Pada minggu awal praktikan belum dapat melaksanakan program didalam kelas dikarenakan tidak adanya jadwal yang tersedia untuk BK sendiri..
- e. Memerlukan banyak waktu ketika penyebaran instrumen dikarenakan siswa yang tidak hadir
- f. Waktu yang tersedia terbatas untuk pengisian dan analisis instrumen.
- g. Sulit mencari waktu yang tepat untuk melakukan konseling maupun kegiatan selain bimbingan klasikal.

Usaha Mengatasi Hambatan

- a. Penyampain materi dengan diiringi games dan pemutaran video bagi sebagian siswa, sehinggasiswa lebih tertarik dengan materi yang disampaikan serta lebih menyerap materi.
- b. Praktikan tetap berusaha memahami karakter siswa dan berusaha untuk tetap mengkondisikannya.
- c. Praktikan selalu siap sedia materi jika sewaktuwaktu ada jam kosong untuk mengisi bimbingan Klasikal.
- d. Menggunakan waktu yang tersedia sebaik mungkin.
- e. Guru pembimbing lebih aktif untuk mengajak siswa mengemukakan pendapat atas masalah yang sedang di bahas.
- f. Menggunakan waktu sebaik – baiknya.
- g. Berusaha mencari waktu yang tepat dengan menyesuaikan konseli, dan melakukan komunikasi lewat HP.

2. Refleksi

Kegiatan PPL disekolah merupakan salah satu bentuk perwujudan pengabdian mahasiswa mempunyai kesempatan untuk mengabdikan ilmu dan kemampuan dalam kegiatan persekolahan dan pemberdayaan potensi sekolah dan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Dari hasil pelaksanaan PPL di SMA PIRI 1 Yogyakarta, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan, praktikan memperoleh beberapa pengalaman:

- 1. Selama di sekolah mahasiswa memperoleh gambaran nyata mengenai dunia pendidikan tidak hanya kegiatan belajar mengajar tetapi juga

memperoleh gambaran kegiatan dan berbagi permasalahan yang ada di lingkungan sekolah.

2. Seorang guru dituntut untuk lebih memahami setiap siswanya dengan berbagai sifat dan perilakunya yang kadang mengganggu, dapat kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran serta pandai memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.
3. Guru harus berperan sebagai mediator dan bagi siswa dalam menemukan konsepnya sendiri. Dan yang tidak kalah pentingnya guru mampu untuk mendidik siswanya menjadi pribadi yang berakhlak mulia serta siswa diajak untuk mengenal dan berekspresi dalam setiap kegiatan di lingkungan sekolah dengan mengkerahkan segala potensi yang ada pada diri siswa.
4. Selama kegiatan PPL, mahasiswa dapat langsung menerapkan segala ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang di peroleh di bangku kuliah.
5. Pentingnya arti kerjasama dan kelompok, suatu pekerjaan terasa berat jika dikerjakan sendirian, tetapi akan terasa lebih ringan jika dikerjakan bersama-sama.
6. Mendapatkan teman-teman baru dari berbagai jurusan dan berbagai Universitas lain sehingga dapat berbagi pengalaman dalam mengajar.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan pengembangan dirinya sebagai calon tenaga pendidik yang profesional dan berkompeten, terutama sebagai calon guru pembimbing yang profesional dalam menangani siswa tidak hanya dengan teori tetapi secara langsung terjun ke lapangan dan memperoleh pengalaman yang nyata dalam mengatasi permasalahan siswa maupun saat mengajar di kelas. Mahasiswa juga dapat mengetahui kondisi nyata yang ada di sekolah baik dari tenaga pendidik, siswa, konsep pembelajaran, sosialisasi dengan masyarakat di sekolah, dan mengetahui kondisi dunia pendidikan secara nyata.

Pelaksanaan program PPL oleh mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling UNY di SMA PIRI 1 Yogyakarta yang dimulai tanggal 11 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015, secara umum dapat berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dapat dilihat dari program kerja PPL yang tertulis dalam matrik program kerja PPL sebagian besar telah terlaksana. Semuanya itu juga tidak terlepas dari dukungan teman satu program studi, guru pembimbing, DPL PPL, pihak sekolah, dan teman-teman PPL dari jurusan lain.

Berdasarkan pelaksanaan program PPL di SMA PIRI 1 Yogyakarta yang telah ditempuh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Layanan informasi berjalan secara efektif, siswa merasa antusias dan tertarik dengan materi yang diberikan. Meskipun ada beberapa permasalahan yang dialami seperti ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan dan lebih memilih untuk ribut sendiri, tidak tersedianya jam masuk khusus BK sehingga terkadang kegiatan layanan harus di tunda sampai mendapatkan jam yang tepat.
2. Konseling Individual dilakukan sebanyak satu kali dengan siswa yang sama yaitu siswa kelas XII IPS . Permasalahan yang dialami siswa masih tergolong ringan sehingga konseling hanya dilakukan sebanyak satu kali pertemuan. Siswa yang melakukan konseling individu sangat terbuka pada praktikan karena praktikan berusaha membuat suasana menyenangkan. Kendalanya yaitu terkadang susah menemukan waktu yang tepat untuk melakukan konseling.
3. Aplikasi instrumen yang dilakukan yaitu menganalisis sosiometri pada kelas X A, XI IPS, XII IPS dan DCM pada anak kelas X A dan XI IPA . Praktikan memiliki kendala pada saat penganalisisan dikarenakan ketersediaan waktu yang sangat terbatas.
4. Konseling kelompok dilakukan sebanyak satu kali dengan jumlah anggota kelompok sebanyak 5 siswa kelas XII. Pada pertemuan ini, kelompok berhasil membahas masalah dari 3 orang siswa. Namun pada kegiatan ini tidak semua masalah siswa dapat terselesaikan, hal tersebut karena tidak ada waktu yang tepat untuk mengadakan pertemuan lanjutan konseling kelompok
5. Pelaksanaan konferensi kasus dilakukan sebanyak satu kali yaitu pada siswa yang berinisial DA. Pada pertemuan ini di hadiri pula oleh orang tua murid serta pihak kesiswaan dari sekolah. Hasil yang dicapai yaitu pihak sekolah masih belum memberikan keputusan, namun memberikan kesempatan kepada siswa asalkan tidak berbuat macam-macam lagi.

B. SARAN

Melihat potensi dan kondisi riil yang ada penyusun yakin sekali akan peningkatan program PPL ini kedepannya. Namun demikian berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang harapannya dapat dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PPL ini, yaitu :

1. Bagi pihak sekolah perlu diadakannya jam masuk kelas untuk BK.
2. Bagi guru BK perlu adanya pengembangan layanan informasi untuk siswa.

3. Untuk mahasiswa PPL selanjutnya diharapkan lebih aktif dan kreatif dalam melaksanakan program yang telah dirancang.
4. Untuk mahasiswa PPL selanjutnya diharapkan mampu memanfaatkan waktu yang tersedia dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun PPL BK UNY. 2015. *Panduan PPL Prodi Bimbingan dan Konseling* 2015. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim PPL UNY. 2013. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta* 2013. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN-LAMPIRAN



MATRIKS INDIVIDU PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER KHUSUS TAHUN 2018

NAMA MAHASISWA
FAKULTAS/JURUSAN/PRODI
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA

FATMASARI WIDYASTUTI
Ilmu Pendidikan PPL/BK
SMA PURI 1 YOGYAKARTA
Jalan Kemuning No. 14 Bawen
Yogyakarta 55128

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu Agustus					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
Pembuatan Program Kerja PPL							
1	Observasi	3					3
2	Menyusun Matrik Program Kerja PPL	6					6
3	Konsultasi Program Kerja PPL	2					2
4	Diskusi dengan Anggota kelompok PPL	2	1	1	1	1	6
Kegiatan BK							
A Layanan Dasar							
1	Pelayanan Pengumpulan Data						0
	a. Daftar Cek Masalah XI IPA dan X A						0
	1) Pengisian	3					3
	2) Pengolahan Data	4	5				9
	b. Sosiometri Teman yang ingin dijadikan Sahabat X B, XI IPS, XII IPS						0
	1) Penyusunan Instrumen	1					1
	2) Pengisian	1.5	1.5				3
	3) Pengolahan Data	2	2	1		1	6
2	Bimbingan Klasikal						0
	a. Memanajemen Emosi (BK Pribadi)						0
	1) Persiapan			2			2
	2) Pelaksanaan			1			1
	3) Evaluasi						0
	b. Kurang Fokus (BK Pribadi)						0
	1) Persiapan				1		1
	2) Pelaksanaan				1		1
	3) Evaluasi						0
	c. Pemilihan PT (BK Karir)						0
	1) Persiapan			2			2
	2) Pelaksanaan			1.5			1.5
	3) Evaluasi						0
	d. Cara Berteman yang Baik (BK Sosial)						0
	1) Persiapan				2		2
	2) Pelaksanaan				1		1
	3) Evaluasi						0
	e. Komunikasi yang Baik (BK Sosial)						0
	1) Persiapan				1		1
	2) Pelaksanaan				1		1
	3) Evaluasi						0
B Layanan Responsif							
1	Konseling Individual						0
	a. Persiapan						0
	b. Pelaksanaan		3				3
	c. Evaluasi dan Tindak lanjut		1				1
	d. Evaluasi dan Tindak lanjut		1				1
2	Konseling Kelompok						0
	a. Persiapan						0
	b. Pelaksanaan		2.5				2.5
	c. Pelaksanaan			1			1
	d. Evaluasi dan Tindak lanjut						0
3	Konferensi Kasus						0
	a. Persiapan					1	1
	b. Pelaksanaan					3	3
	c. Evaluasi dan Tindak lanjut						0

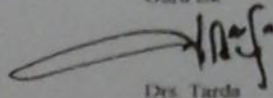
PROGRAM TAHUNAN BIMBINGAN DAN KONSELING
SMA PIRI YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2013/2014

TAHUN AJARAN 2013/2014

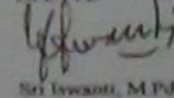
NO	KEGIATAN	BIDANG BIMB.				FUNGSI BIMBINGAN	METODE	MEDIA	AGUS				SEPT				KET
		P	S	B	K				1	2	3	4	1	2	3	4	
A. PERSIAPAN																	
1	Membuat Instrumen																
2	Menganalisa Sesi Kebutuhan																
3	Penyusunan Program																
4	Kemudahan Program																
5	Penggunaan Program																
B. PELAKSANAAN																	
1	Pelayanan Dasar																
a	Bimbingan Kelas																
	1) Pemilihan PT				v	v	Pemahaman dan Pengembangan	Ceramah, diskusi	LCD, laptop								
	2) Manajemen Emosi	v	v				Pemahaman dan Pemeliharaan	Ceramah, games	Alat tulis, Games								
	3) Berteman yang Baik	v	v				Pemahaman dan Pemeliharaan	Ceramah, diskusi	Alat Tulis								
	4) Komunikasi yang Baik				v		Pengembangan dan Pemeliharaan	ceramah, games	alat tulis								
	5) Fokus	v					Pemahaman dan Pemeliharaan	Ceramah, games	alat Tulis								
b	Pelayanan Orientasi																
c	Pelayanan Informasi																
	1) Macam-macam Jurusan di Perguruan Tinggi					v	Pemahaman	Ceramah, diskusi	Buku								
d	Bimbingan Kelompok																
e	Pelayanan Pengumpulan Data																
	1) Daftar Cek Masalah	v	v	v	v		Pemahaman	Penyebaran angket	Instrumen								
	2) Sosiometri				v		Pemahaman	Penyebaran angket	Instrumen								
	3) Data Pribadi Siswa	v					Pemahaman	Penyebaran angket	Instrumen								
2	Pelayanan Responsif																
a	Konseling Individual	v	v				Penyembuhan										
b	Konseling Kelompok	v	v	v	v		Penyembuhan										
c	Referral (Rujukan atau Alih Tangan)																
d	Kolaborasi dengan Guru Mapel/ Wali																
e	Bimbel untuk siswa yang bermasalah																
f	Kolaborasi dengan Orang Tua	v	v	v	v		Penyembuhan										
g	Kolaborasi dengan Pihak Lain di Luar																
h	Konsultasi	v	v	v	v		Penyembuhan										
i	Bimbingan Teman Sebaya																
j	Konferensi Kasus	v	v	v	v		Penyembuhan										
k	Kunjungan Rumah																
3	Perencanaan Individual																
a																	
b																	
4	Dukungan Sistem																
a	Pengembangan Profesi																
b	Manajemen Program																
C. EVALUASI																	
1	Evaluasi Proses																
2	Evaluasi Hasil																
D. ANALISIS																	
1	Analisis Hasil Pelaksanaan Program																
2	Analisis Hasil Kegiatan																
E. FOLLOW UP																	
	Menindaklanjuti Hasil Evaluasi dan Analisis																

Keterangan :
X : Dilaksanakan sesuai jadwal
O : Dilaksanakan sesuai kebutuhan
• : Dilaksanakan secara terus-menerus

Mengetahui,
Guru Bk


Des. Tarda

DPL PPL


Sri Iyewati, M Pd

NIP. 19531223 197803 2 001

Mahasiswa


Fatmahan, S.Pd
12104241022



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

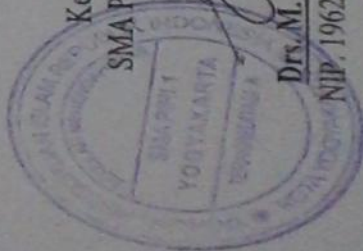
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA PIRI 1 YOGYAKARTA

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. KEMUNING 14 BACIRO YOGYAKARTA

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Penda Kabupaten	Sponsor/Lembaga lainnya	
1	Penyusunan RPL	Mencetak RPL yang digunakan untuk kelas X A, XI IPS DAN XII IPA	-	Rp 12.000,-	-	-	Rp 12.000,-
2	Poster	Mencetak poster	-	Rp 16.000,-	-	-	Rp 16.000,-
3	Penyusunan laporan PPL	Mencetak Laporan PPL	-	Rp 100.000,-	-	-	Rp 100.000,-
JUMLAH							Rp 128.000,-

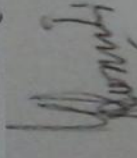
Yogyakarta, 15 September 2015

Kepala Sekolah
SMA PIRI 1 Yogyakarta



Drs. M. Ali Krie Susanto
NIP. 19621213 198412 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan



Sri Iswanti, M. Pd.
NIP. 19531223 197803 2 001

Mahasiswa PPL



Fatmasari Widyastuti
NIM. 12104241022

